

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan empat desa yang memiliki BUMDes. Keempat desa ini secara tidak langsung mewakili dari empat Kecamatan di Kabupaten Bantul dan sekaligus mewakili kondisi sosial yang berbeda di antaranya sebagai berikut ;

1. Desa Panggungharjo di Kecamatan Sewon, merupakan desa berbatasan langsung dengan Kota Yogyakarta. Artinya desa ini memiliki kondisi masyarakat penopang kehidupan perkotaan dengan asumsi bahwa masyarakatnya juga memiliki sifat kekotaan dan jauh dnegan pola kehidupan desa pada umumnya;
2. Desa Canden di Kecamatan Jetis sebagai mewakili desa bagian tengah di Kabupaten Bantul, dengan stuktur geografis dataran rendah dan memiliki suasana desa yang kental dengan budaya pedesaan;
3. Desa Dlingo di Kecamatan Dlingo merupakan tempat penelitian yang mewakili BUMDes di wilayah dataran tinggi. Kondisi sosial masyarkatnya juga jauh dari wilayah perkotaan.
4. Desa Tirtoharjo Kecamatan Kretek, merupakan wilayah di pesisir. berbatasan langsung dengan pantai atau laut selatan pulau jawa. Desa ini jauh dari perkotaan, dan kemungkinan pola hidup masyarakatnya akan juga akan lebih jauh dari pola-pola hidup orang-orang di perkotaaan.

Untuk nama dan kondisi Geografis BUMDes di Desa Panggungharjo, Canden, Dlingo dan Tirtoharo dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Table 3. 1 Unit Kegiatan BUMDes**

<b>DESA</b>	<b>NAMA BUMDes</b>	<b>Kondisi Geografis</b>	<b>Tahun berdiri</b>
<b>Panggunharjo – sewon</b>	<b>Panggung Lestari</b>	Pinggiran Kota	2015
<b>Canden-Jetis</b>	<b>Amrih Makmur</b>	Dataran rendah	2010
<b>Dlingo-Dlingo</b>	<b>Giritama Desamart</b>	Dataran tinggi (bukan pegunungan)	2016
<b>Tirtohargo</b>	<b>Harum</b>	Pesisir pantai	2009

Sumber : Dinas PPKBPMD Kabupaten Bantul Tahun 2018

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti . Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta dilapangan (Arinkunto. S, 2006). Dengan demikian subjek penelitian ini tentang tata kelola BUMDes terhadap pemberdayaan masyarakat.

## **C. Metode Pengumpulan Data**

Adapun pilihan metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiono, 2013) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian data yang digunakan dalam peneliti adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dilakukan secara langsung dengan informan, selain itu dokumentasi bertujuan agar diperoleh informasi secara

baku/tertulis. Hasil dokumentasi akan dicocokkan dengan hasil wawancara sehingga didapatkan data yang akurat dan sesuai dengan kondisi lapangan.

Penelitian ini akan menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara dan obserpasi langsung untuk mengetahui kondisi BUMDes secara mendalam. Untuk menopang argumentasi tesis ini juga menggunakan data-data sekunder baik berupa domuntasi opini dan dibantu dengan data angka-angka bersifat statistik dalam perkembangan BUMDes.

Dikarenakan cara mendapatkan datanya menggunakan wawancara menjadalam. Maka, diperlukan beberapa aktor yang dijadikan informan sebagai sumber data wawancaranya sebagai barikut :

**Table 3.2 Informan**

<b>Aktor/elite</b>	<b>Indikator</b>	<b>Tujuan</b>
<b>Aktor/elite Internal BUMDes</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pimpinan BUMDes</li> <li>b. Pengurus BUMDes</li> <li>c. Anggota/karyawan BUMDes</li> </ul>	Untuk mengetahui upaya pemberdayaan Masyarakat Desa melalui Unit kegiatan Usaha BUMDes.
<b>Aktor/Elite Masyarakat Desa</b>	Elite <i>non</i> -pemerintahan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Elite ekonomi (Pengusaha di lingkungan Desa)</li> <li>b. Dan tokoh masyarakat dianggap relevan dengan kegiatan BUMDes</li> </ul>	Untuk melihat seberapa jauh upaya pemberdayaan melalui BUMDes dapat diterima oleh masyarakat desa. apakah memiliki efektifitas dalam pelaksanaannya..

#### **D. Metode Analisis**

Teknik Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan (Sugiono, 2012). teknik analisis data kualitatif maka peneliti akan terbimbing dalam memperoleh penemuan-penemuan yang tidak terduga sebelumnya. Selain itu peneliti dapat menyajikan hasil yang berbentuk cerita yang menarik dan meyakinkan pembaca (Suardi, 2006)

Maka, dibutuhkan sebuah analisis data melalui beberapa tahap :

1. Proses pencarian data. Data yang berkaitan dengan pengelolaan bumdes dikumpulkan dan difilterisasi sesuai dengan kebutuhan argumentasi tesis yang telah ditentukan. Yaitu informasi tentang Pemberdayaan dan partisipasi atas keberadaan BUMDes.
2. Proses analisis. Di tahap ini, merupakan gabungan antara kerangka teori dengan data lapangan. Kolerasi kedua sisi ini, menjadi sub-sub argument untuk menguatkan argumentasi yang utama. Selain data dari lapangan (primer) juga dibantu dengan data-data sekunder baik dari penelitian terdahulu, buku, media massa, dan dokumen-dokumen lainnya. diakhirnya akan disimpulkan temuan-temuan lapangan dan sekaligus merefleksikan teoritik sebagai sumbangi pemikiran dalam studi ilmu pemerintahan-politik.

